

**Pembelajaran Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi  
Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung**

Oleh

Safira Nabila

Edi Suyanto

Bambang Riadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: [safiranabila.mail@gmail.com](mailto:safiranabila.mail@gmail.com)

**ABSTRACT**

The objective of this research was to describe the study of interpreting text observation report on the first grade students of SMA YP Unila Bandar Lampung. The method of this research was descriptive qualitative method. The results showed that the teacher made lesson plan based on lesson plan (RPP) components in Curriculum 2013. The activity was done by the teacher and the students in learning activity. The activity included three steps; pre-activity, while activity, and post activity. In the learning process, there was incoherence in the delivery of learning and there was time allocation incompability which has been included in RPP. The evaluation process done by the teachers in using authentic assessment according to the Curriculum 2013 assessment technique. Three aspects of evaluation included namely assessment of attitude, knowledge, and skills.

**Keywords:** interpreting, learning, text observation report.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen RPP pada Kurikulum 2013. Aktivitas pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas tersebut meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terdapat ketidakruntutan terhadap penyampaian pembelajaran dan ketidaksesuaian pada alokasi waktu yang dicantumkan di dalam RPP. Penilaian yang dilakukan oleh guru yakni menggunakan penilaian autentik sesuai dengan teknik penilaian Kurikulum 2013. Penilaian dilakukan pada tiga aspek, yaitu penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Kata kunci:** menginterpretasi, pembelajaran, teks laporan hasil observasi.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dibelajarkan oleh guru kepada siswa adalah menginterpretasi, khususnya pada teks laporan hasil observasi. Rusman (2014: 28) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi, belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Teks laporan hasil observasi memiliki peranan penting bagi siswa, di dalam teks tersebut fakta-fakta disajikan berdasarkan hasil pengamatan. Melalui teks laporan hasil observasi siswa dapat memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, maupun wawasan yang luas. Informasi yang terdapat di dalam paragraf-paragraf tersebut diklasifikasikan ke dalam jenis laporan. Karakteristik sebuah laporan berupa teks bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang sejelas-jelasnya kepada pembaca.

Pada teks laporan hasil observasi, laporan yang tersaji di dalam bagian-bagian teks berupa definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum berupa penjabaran mengenai pengertian terhadap sesuatu yang dibahas di dalam teks secara umum. misalnya, di dalam teks laporan hasil observasi terdapat objek yang sedang dilaporkan tentang gambaran secara umum atau konsep dasar pada objek yang diamati. Kemudian, definisi bagian yakni bagian atau jenis-jenis yang terdapat pada setiap paragraf. Misalnya, setelah dijabarkan secara umum terdapat deskripsi bagian dengan penjelasan yang lebih rinci terhadap objek yang diamati.

Selanjutnya, pada definisi manfaat yaitu menjelaskan sesuatu mengenai manfaat yang diperoleh terhadap objek tersebut. Misalnya, terdapat deskripsi manfaat yang mencakup segala macam manfaat dari objek yang telah dilaporkan.

Tujuan dibelajarkan teks laporan hasil observasi agar siswa dapat mengatasi permasalahan yang ada di lapangan dan dapat mengambil sebuah keputusan yang lebih efektif berdasarkan informasi, pengetahuan, dan wawasan secara faktual sehingga dapat bermanfaat bagi siswa untuk kedepannya. Tugas guru adalah bukan sekedar membelajarkan siswa melainkan guru dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menjelaskan definisi, ciri-ciri, struktur, dan langkah-langkah teks laporan hasil observasi. Tujuannya agar siswa dapat memahami teks laporan hasil observasi, sehingga dalam berdiskusi siswa lebih mudah memecahkan masalah dan mengambil sebuah keputusan terhadap hal yang sudah pernah diperoleh sebelumnya yakni dengan mempelajari teks laporan hasil observasi. Kegiatan yang dilakukan oleh guru sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Namun, peneliti belum mengetahui bagaimana tahapan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam membelajarkan siswa pada pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam silabus salah satunya yaitu menginterpretasi teks laporan hasil observasi yang diajarkan pada

jenjang SMA/MA/SMK/MAK yakni terdapat pada KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. KD 4.1 Menginterpretasi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. Kurniasih dan Sani (2014: 29) pembelajaran merupakan proses ilmiah, oleh sebab itu kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik atau ilmiah dalam pembelajaran. Tarigan (2008: 22) menulis adalah suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Teks didefinisikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014: 1). Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil. Teks laporan hasil observasi dapat diartikan sebagai teks yang berisi laporan hasil pengamatan siswa secara faktual (nyata) kemudian siswa memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan dan informasi berdasarkan fakta yang ada. Tujuannya agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Teks laporan hasil observasi dilengkapi dengan media-media visual, seperti tabel, grafik, dan bagan. Pada teks laporan hasil observasi berisikan kalimat berupa fakta yang tertuang dalam setiap paragraf. Penjabaran yang dilaporkan berupa hasil dari pengamatan yang

dideskripsikan atau digambarkan dalam bentuk, ciri, sifat umum (general) seperti benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi di alam semesta kita dalam sebuah pengamatan yang dipaparkan sesuai dengan fakta di lapangan. Biasanya pembaca, khususnya siswa akan menempatkan teks laporan hasil observasi sebagai bacaan yang penting karena bersifat faktual. Salah satu tujuan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah siswa mampu menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

Menginterpretasi dibentuk dari kata dasar “interpretasi” yang diartikan sebagai pandangan teoritis terhadap sesuatu, sedangkan menginterpretasi adalah kegiatan untuk menafsirkan sesuatu. Menginterpretasi teks hasil observasi dengan tepat dan lugas. Pada saat siswa menentukan definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat berdasarkan fakta-fakta yang dikemukakan di dalam teks tersebut merupakan bagian yang tersulit bagi siswa. Salah satu tujuan dari pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi yakni, siswa mampu menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi bertujuan agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Pembelajaran ini diharapkan mampu menentukan cara atau teknik baru terhadap suatu hal yang menjadi objek yang dibelajarkan dalam teks laporan hasil observasi. Siswa diharapkan mengetahui perkembangan atas suatu masalah yang terjadi baik di bidang

pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain. Siswa juga diharapkan mampu memecahkan masalah terhadap hasil pengamatannya. Siswa yang meneliti suatu objek harus didasari dengan pengetahuan yang dimilikinya, agar siswa mampu membuat kebijakan terhadap aspek yang diamati. Siswa dapat melaporkan hasil yang diamati terhadap kegiatan observasi yang dilakukan. Dengan begitu, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru saja, tetapi siswa mampu menemukan informasi tersebut berdasarkan objek yang diamati.

Peneliti memilih di SMA YP Unila Bandar Lampung karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A di Kota Bandar Lampung dan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016 di Bandar Lampung. SMA YP Unila Bandar Lampung banyak meraih prestasi dalam bidang akademik, seni, dan olahraga. Selain itu, SMA YP Unila Bandar Lampung sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga guru tidak sulit menunjang proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?”

Pembelajaran difokuskan pada hal sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan

pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?

3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018?

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Penelitian kualitatif, dengan memperolehnya data (berupa kata atau tindakan), sering digunakan untuk menghasilkan teori-teori atau hipotesis-hipotesis. Atas dasar itu penelitian kualitatif bersifat “*generating theory*”, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif (Margono, 2014: 36).

Karakteristik penelitian kualitatif di atas maka pemaparan hasil penelitian yakni secara deskripsi. Laporan mengenai keadaan objek maupun subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis mengenai pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

Sumber data pada penelitian ini adalah aktivitas antara guru dan siswa dalam pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dan interpretasi teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung.

Menurut Sugiono (2008: 63) ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan (*participant observation*) digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Tujuan penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebagai data tambahan yang mendukung pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

#### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi yaitu RPP bahasa Indonesia kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung.

Teknik analisis data dilakukan melalui kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan.

1. Peneliti hanya mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Melaksanakan observasi partisipan pasif, peneliti berada di lokasi penelitian ketika pembelajaran berlangsung.
2. Membaca dengan cermat rencana RPP yang disusun oleh guru.
3. Melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia yang dijadikan subjek penelitian terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
4. Mengamati dan melakukan dokumentasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas.
5. Menganalisis kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
6. Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan memaparkan deskripsi melalui kegiatan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mengenai pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan subjek penelitian guru bidang studi Bahasa Indonesia yang bernama Yuni Aristia, S.Pd dan siswa kelas X

IPS 2 di SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan judul skripsi yang peneliti ajukan, peneliti melakukan penelitian dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 Juli 2017 dan 03 Agustus 2017 dengan alokasi waktu 8JP (4JP X 45 menit).

Fokus penelitian pada pelaksanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh guru. Peneliti menyesuaikan uraian proses pembelajaran sesuai dengan instrumen perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 pada saat menguraikan hasil dan pembahasan.

### **Perencanaan Pembelajaran**

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berperan sebagai skenario proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Skenario pembelajaran adalah proses pembelajaran terarah yang berjalan secara efektif dan efisien merupakan peran inti dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Berikut hasil dan pembahasan pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **1. Identitas Mata Pelajaran**

Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP guru meliputi satuan pendidikan dan sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, tema atau topik pelajaran dan alokasi waktu. Berdasarkan hasil pengamatan, identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP yang digunakan oleh guru sudah memenuhi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, tema atau topik pelajaran dan alokasi waktu.

### **2. Perumusan Indikator**

Indikator yang dirumuskan oleh guru telah sesuai dengan aspek pengetahuan dan keterampilan. Terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi telah mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibimbing oleh guru sehingga siswa mampu menginterpretasi teks laporan hasil observasi dengan baik. RPP yang diberikan oleh guru mengenai perumusan indikator telah memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar. Kesesuaian tersebut tertera dalam RPP sebagai berikut.

Perumusan indikator dalam RPP yang dituliskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan SKL untuk pembelajaran bahasa Indonesia karena telah mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator telah memiliki kesesuaian dengan KI dapat dilihat pada penjabaran KD yang dikembangkan dari KI tersebut. Berdasarkan hasil di atas, maka perumusan indikator telah sesuai dengan SKL untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

### 3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah dijabarkan oleh guru di dalam RPP yang dibuat berdasarkan KI dan KD serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran telah menunjukkan kesesuaian dengan pencapaian yang diharapkan kepada siswa. KD 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulis. dan 4.1 Menginterpretasi teks laporan hasil observasi baik lisan maupun tulis.

### 4. Pemilihan Materi Ajar

Pemilihan materi ajar yang tertera di dalam RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu. Materi ajar yang terdapat pada RPP guru adalah struktur, ciri-ciri teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah menginterpretasi teks laporan hasil observasi. Pemilihan materi ajar yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu.

### 5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dirancang sudah sesuai dengan KI dan KD di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam RPP, sumber belajar yang digunakan berupa buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Tahun 2016. Sumber belajar berupa buku tersebut sudah sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016.

### 6. Pemilihan Media/Alat Belajar

Berdasarkan pemilihan media belajar pemilihan media laptop dan media elektronik sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan

pembelajaran, pendekatan saintifik, dan karakteristik peserta didik. Media tersebut akan membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik. Siswa akan lebih mudah melakukan *browsing* tentang materi, sebagai penunjang belajarnya dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Kesesuaian karakteristik siswa dalam pembelajaran agar dapat mengasah kemampuan siswa dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan pada pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

### 7. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam RPP tersebut, guru hanya mencantumkan salah satu model pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu *discovery learning* dalam pembelajaran telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan *scientific*. Model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan siswa tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk akhirnya, tetapi siswa mengorganisasi sendiri baik menganalisis dan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

### 8. Skenario Pembelajaran

Penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 8JP (4JP X 45 menit). Berdasarkan kedua skenario pembelajaran yang tertera di dalam RPP tersebut, dapat disimpulkan bahwa skenario pembelajaran sudah mencantumkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam

skenario pembelajaran kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan pendekatan *scientific*. Penyajian dan sistematika materi yang sudah menunjukkan kesesuaian. Sementara, untuk mengetahui kesesuaian antara alokasi waktu dengan cakupan materi, guru harus melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu.

## 9. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan penilaian autentik dengan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah sesuai dengan RPP.

## Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi dilakukan pada siswa kelas X IPS 2 tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang dan guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Yuni Aristia, S.Pd. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 dan 03 Agustus 2017 di SMA YP Unila Bandar Lampung kelas X IPS 2.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pertemuan pertama pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh guru, yakni apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Kegiatan pokok yang dilakukan oleh guru adalah apersepsi adalah kegiatan awal dengan mengaitkan pengetahuan

yang ada dengan pengetahuan yang sebelumnya. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Berikut adalah data kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

#### a. Apersepsi dan Motivasi

Kegiatan apersepsi dan motivasi ada empat indikator yang harus dilaksanakan oleh guru. Keempat indikator itu adalah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema. Berikut hasil pengamatan dalam kegiatan apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru. Namun, guru tidak menyampaikan manfaat pembelajaran

#### b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Aspek yang harus dilakukan guru adalah berkaitan dengan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada pertemuan pertama, guru menginformasikan bahwa akan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi. Kemudian, pada pertemuan kedua guru menyampaikan bahwa siswa akan menginterpretasi teks laporan hasil observasi.

### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling utama pada saat proses pembelajaran. Kegiatan inti

memaparkan tentang aktivitas yang dilakukan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran.

#### **a. Penguasaan Materi Pelajaran**

Guru telah menjelaskan materi teks laporan hasil observasi kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru telah menguasai materi teks laporan hasil observasi baik mengenai definisi, ciri-ciri, dan struktur teks laporan hasil observasi. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru telah tersampaikan dengan jelas kepada siswa sehingga dapat mencapai indikator tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

#### **b. Penerapan Strategi**

##### **Pembelajaran yang Mendidik**

Guru sudah memfasilitasi siswa melalui kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dilakukan secara runtut dan memantau. Kemudian, guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan menumbuhkan kebiasaan positif kepada siswa untuk santun, disiplin, dan bertanggung jawab. Namun, alokasi waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan di kelas.

#### **c. Penerapan Pendekatan**

##### ***Scientific***

Pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X IPS 2 yang dilakukan guru di dalam kelas sudah menerapkan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran mencakup komponen, mengamati, memancing peserta didik untuk menanya, memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar,

memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, dan menyajikan hasil kerja dan mengomunikasikan.

#### **d. Penerapan Pembelajaran**

##### **Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu dalam Bahasa Indonesia yang diharapkan yaitu siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan menggunakan tema. Aktivitas pembelajaran tematik pada dasarnya menerapkan etika yang baik secara tidak langsung dan memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **e. Pemanfaatan Sumber Belajar**

##### **atau Media dalam**

##### **Pembelajaran**

Sumber belajar yang digunakan oleh guru yaitu buku teksbahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Tahun 2016. Guru membebaskan siswa untuk mencari referensi lain berupa buku dan internet dalam menunjang pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, guru tidak menunjukkan penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan guru di dalam pelaksanaan adalah papan tulis. Sedangkan di dalam RPP, guru mencantumkan laptop dan media elektronik. Pada media elektronik guru menugaskan siswa untuk *browsing* tentang struktur teks laporan observasi menggunakan *handphone*.

#### **f. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran**

Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran yakni terlihat ketika guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar. Merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.

#### **g. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan, guru sudah menggunakan bahasa yang benar lisan maupun tulisan. Selama proses pembelajaran guru banyak menggunakan kata “udah” dan “oke”, dan kata tidak baku lainnya. Sebaiknya, guru lebih memilah bahasa yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan terhadap siswa. Kemudian, guru sudah menggunakan bahasa tulis yang benar menggunakan huruf tegak bersambung dan EYD yang tepat.

### **3. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan yakni peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian, guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang. Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan dengan salam dan doa. Pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut dan arahan untuk kegiatan selanjutnya.

### **Penilaian Pembelajaran**

Pada pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi penilaian dilakukan dengan tiga ranah yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilihat guru dengan cara mengamati perilaku siswa pada awal hingga akhir proses pembelajaran. Guru melakukan penilaian tes praktik atau unjuk kerja untuk menilai pekerjaan siswa dalam menginterpretasi.

### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X sudah dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa.

1. Perencanaan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan format penyusunan RPP yang tertera ada tabel instrumen penyusunan rencana pembelajaran yang disusun oleh Kemendikbud seperti identitas mata pelajaran, mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian. Seluruh indikator dalam instrumen penyusunan RPP telah dijabarkan dalam RPP yang dibuat oleh guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi teks laporan hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sudah cukup sesuai dengan RPP yang dirumuskan.
  - a. Kegiatan Pendahuluan  
Pelaksanaan kegiatan pendahuluan memuat komponen apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi, dan rencana kegiatan. Namun, pada pelaksanaannya pertemuan pertama dan pertemuan kedua guru tidak menyampaikan manfaat yang akan dicapai oleh peserta didik.
  - b. Kegiatan Inti  
Pelaksanaan dalam kegiatan inti yang memuat komponen penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan saintifik, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan media dan sumber dalam pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang baik dalam pembelajaran. Guru hanya menjelaskan secara lisan dan menggunakan media papan tulis. Namun, alokasi waktu yang digunakan tidak sesuai dengan. Pada pertemuan kedua, guru tidak melaksanakan indikator pencapaian kompetensi yaitu menganalisis.
  - c. Kegiatan Penutup  
Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru adalah melakukan refleksi, memberi tes lisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan kepada peserta didik. Namun, pada pertemuan kedua guru tidak melaksanakan tindak lanjut.
3. Penilaian pembelajaran yang telah dilakukan guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu penilaian autentik. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah kompetensi yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian pada ranah sikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab oleh peserta didik. Penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung selama dua pertemuan. Penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru oleh siswa adalah guru memberikan soal tes tertulis yakni mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja dalam menginterpretasi teks laporan hasil observasi. Penilaian menginterpretasi yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan penilaian berdasarkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniasih, Iman dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Margono. 2007. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.